

SKRIPSI

MAKNA SIMBOLIS PEO DAN WATU NABE PADA MASYARAKAT BOAWAE KECAMATAN BOAWAE KABUPATEN NAGEKEO



OLEH

DIONISIUS AHA JAWA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2022**

SKRIPSI

**MAKNA SIMBOLIS PEO DAN WATU NABE
PADA MASYARAKAT BOAWAE
KECAMATAN BOAWAE KABUPATEN NAGEKEO**



OLEH

**DIONISIUS AHA JAWA
NIM. 2016220939**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2022**



LEMBARAN PERSETUJUAN

**MAKNA SIMBOLIS PEO DAN WATU NABE
PADA MASYARAKAT BOAWAE, KECAMATAN BOAWAE,
KABUPATEN NEGEKEO**

Oleh

**DIONISIUS AHA JAWA
NIM. 2016 220 939**

**Skripsi Ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Veronika Genda, S.Pd.,M.Hum. Josephina Nirma Rupa, S.Pd.,M.Pd.
NIPY.1980 2000 185 NIPY. 1980 2011 515

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Flores**

Dr. Drs. Yosef Demon, M.Hum.
NIPY. 1980 2000 145

LEMBAR PENGESAHAN
MAKNA SIMBOLIS PEO DAN WATU NABE
PADA MASYARAKAT BOAWAE
KECAMATAN BOAWAE KABUPATEN NAGEKEO

Oleh
DIONISIUS AHA JAWA
NIM. 2016220939

Skripsi Ini Telah Diuji Oleh Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores

Hari : Jumad
Tanggal : 15 Juli 2022

Panitia Penguji

1. **Dra. Maria Marietta Bali Larasati, M.Hum.** (Signature)
2. **Alexander Bala, S.Pd.,M.Pd.** (Signature)
3. **Dominika Dhapa,S.Pd.,M.Pd.** (Signature)
4. **Dr. Veronika Genua, S.Pd.,M.Hum.** (Signature)
5. **Josephina Nirma Rupa, S.Pd.,M.Pd.** (Signature)
Anggota II

Mengesahkan,

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores



Dr. Sofia Sa'o, M.Pd.
NIPY. 1980 98 144

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Drs. Yosef Demon, M. Hum.
NIPY. 1990 2000 145

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dionisius Aha Jawa

Nim : 2016220939

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tuliskan ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian maupun seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Ende, 13 Juni 2022
Yang membuat pernyataan



MOTTO

**KEMARIN ADALAH KEMENANGAN
HARI INI ADALAH PERJUANGAN
HARI ESOK ADALAH HARAPAN**

(DONY)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukurku, ku lambungkan pujian dan terimakasihku, kepada Sang Pencipta, leluhur dan serta orangtua yang selalu senantiasa memberikan dukungan dan dorongan serta motivasi yang tidak terhingga dan terhitung jumlahnya serta atas bimbingan Roh kudus-Nya sehingga seluruh proses yang kulalui semuanya berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka dengan rendah hati ku persembahkan hasil tulisan ku ini untuk:

1. Allah Yang Maha Kuasa sang sumber kekuatan yang selalu senantiasa membimbing dan menuntun setiap langkahku untuk menempuh proses yang kini telah menemukan titik terangnya.
2. Kesabaran dan ketulusan yang tidak terbendung dari kedua orang tua yang tersayang Bapak Heribertus Lalo Ngole dan Mama Yohana Fransiska Du'e yang dengan cinta dan tulusnya memapah akuh hingga saat ini.
3. Keluarga besar kos Bajawa Pedro, Yani, Frengki, Vaty yang selalu setia menemaniku dalam susah maupun senang.
4. Teman-teman seperjuangan Hendra, Hans terima kasih atas kebersamaan selama ini
5. Almamater tercinta, Universitas Flores Ende

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Makna Simbolis Peo dan Watu Nabe Pada Masyarakat Boawae Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo”** dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk melengkapi gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores. Penulis menyadari bahwa tidak ada sesuatu yang lebih baik dan berharga yang dapat diberikan sebagai tanda balas jasa. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Yayasan Perguruan Tinggi Flores (Yapertif)
2. Rektor beserta para wali rektor Universitas Flores.
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta staf, atas segala kebijakan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan segala sesuatu tepat pada waktunya.
4. Dr. Drs Yosef Demon, M.Hum., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia beserta staf pengajar yang telah membina dan membekali ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

5. Dr. Veronika Genua, S.Pd.,M.Hum., selaku pembimbing I dan Josephina Nirma Rupa, S.Pd.,M.Pd., selaku pembimbing II yang dengan bijak memberikan bimbingan, nasehat, tenaga, serta waktu selama penulisan skripsi ini.
6. Narasumber Bapak Benyo Siga
7. Pemerintah Kabupaten Nagekeo Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Ende, Juni 2022

Penulis

ABSTRAK

Dionisius Aha Jawa, NIM 2016 220 939, Makna Simbolis Peo Dan Watu Nabe Pada Masyarakat Boawae Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo, Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Flores.2022. Email : donyjawadony@gmail.com

Bahasa dikatakan simbol atau tanda karena bunyi dihasilkan alat ucapan manusia memberikan makna tertentu yaitu mengacu pada suatu yang dapat di serap oleh panca indera. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimakah bentuk simbol yang terdapat pada *Peo* dan *Wat Nabe* pada masyarakat Boawae Kecamatan Boawae Kabupaten Nagakeo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami secara mendalam mengenai bentuk dan makna yang terdapat *Peo* dan *Wat Nabe* pada masyarakat Boawae Kecamatan Boawae Kabupaten Nagakeo.

Dalam peneltian ini teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah teori semiotika. Semiotik merupakan cabang ilmu yang relatif masih baru. Penggunaan tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya dipelajari secara lebih sistematis pada abad kedua puluh . Pendekatan digunakan pendekatan kualitatif serta teknik yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Pendekatan kualitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang dialami. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan cakap. Metode ini digunakan karena peneliti menyimak tuturan informasi dan bercakap dengan informan tentang makna simbolis *peo* dan *watu nabe* pada masyarakat Boawae Kabupaten Nagekeo.

Hasil temuan terdiri dari 1) bentuk yang terdapat pada *peo* dan *Wat nabe* yaitu a) *peo*, b)*ngi'i teke*, c) *paku*, d)*podo*, e)*dala ola*, f) *hinga*, g) *watu nabe*, h) *ngusu*, 2) makna simbol *peo* dan *watu nabe* pada masyarakat Boawae Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo adalah makna a) kebersamaan b) makna religius dan c) makna simbolis. 3) fungsi *peo* dan *watu nabe* adalah 1)mengangkat marwah sebuah kampung adat, 2) sebagai simbol pemersatu dan kesatuan, 3) kerjasama dan gotong-royong, 4) tempat penyelesaian persoalan dan persangketaan, 5)tempat menambatkan kerbau pada upacara *pa bhada*.

Kata Kunci: Makna, Simbolis, *peo*, *watu nabe*

ABSTRACT

Dionisius Aha Jawa, NIM 2016 220 939, The Symbolic Meaning of Peo and Watu Nabe in the Boawae Community, Boawae District, Nagekeo Regency, Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, FKIP, Flores University.2022. Email : donyjawadony@gmail.com

Language is said to be a symbol or sign because the sound produced by the human speech apparatus gives a certain meaning, which refers to something that can be absorbed by the five senses. The formulation of the problem in this study is how the shape of the symbols contained in Peo and Watu Nabe in the Boawae community, Boawae District, Nagakeo Regency. The purpose of this study was to find out and understand in depth about the forms and meanings contained in Peo and Watu Nabe in the Boawae community, Boawae District, Nagakeo Regency.

In this research, the theory used as a reference in this research is the theory of semiotics. The approach used is a qualitative approach and the techniques used are observation, interviews, and documentation. which is carried out in this research is a qualitative approach. A qualitative approach based on the philosophy of positivism is used to examine the condition of the object experienced. The data collection method used in this study was the listening and speaking method. This method was used because the researcher listened to information and conversed with informants about the symbolic meaning of peo and watu nabe in the Boawae community, Nagekeo Regency.

The findings consist of 1) the shapes found in peo and Watu nabe, namely a) peo, b) ngi'i teke, c) nails, d) podo, e) ola ola, f) hinga, g) watu nabe, h) ngusu, 2) the meaning of peo and watu nabe symbols in the Boawae community, Boawae District, Nagekeo Regency is the meaning of a) togetherness b) religious meaning and c) symbolic meaning. 3) the functions of peo and watu nabe are 1) lifting the dignity of a traditional village, 2) as a symbol of unity and unity, 3) cooperation and mutual assistance, 4) a place for resolving problems and disputes, 5) a place for tethering buffalo at the pa bhada ceremony.

Keywords: Meaning, Symbolic, peo, watu nabe

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaatpenelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, DAN TEORI	8
2.2 KajianPustaka	8
2.3 Konsep	10
2.2.1. Makna	10
2.2.2. Simbolis.....	10
2.2.3. <i>Peo</i>	11
2.2.4. <i>Watu Nabe</i>	15
2.4 Teori.....	16

BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Pendekatan Penelitian.....	20
3.2. Data dan Sumber Data.....	21
3.2.1.Data	21
3.2.2.Sumber Data	21
3.3. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	21
3.3.1.Metode Pengumpulan Data.....	21
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4. Teknik Analisis Data	23
3.5. Teknik Penyajian Data.....	25
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Temuan Simbol Pada <i>Peo</i> dan <i>Watu Nabe</i> Pada Masyarakat Boawae Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo	26
4.2 Pembahasan Simbol Yang Terdapat Pada <i>Peo</i> dan <i>Watu Nabe</i> Masyarakat Nagekeo	28
4.2.1 Bentuk Simbol Pada <i>Peo</i> dan <i>Watu Nabe</i> Pada Masyarakat Boawae Kabupaten Nagekeo Kecamatan Boawae	28
4.2.2 Makna <i>Peo</i> dan <i>Watu Nabe</i>	34
4.2.3 Fungsi <i>Peo</i> dan <i>Watu Nabe</i>	36
BAB V PENUTUP	38
5.1 Simpulan.....	38
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	